

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada pengembangan LKPD Tematik Berbasis Karakter Sub Tema Gemar Bernyanyi dan Menari pada siswa kelas 1 SDN 101877 Tanjungmorawa, maka diperoleh beberapa simpulan antara lain:

1. Kelayakan pada LKPD tematik berbasis karakter pada subtema gemar bernyanyi dan menari untuk peserta didik Kelas I SDN 101877 Tanjungmorawa dapat digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan validasi oleh Dosen Ahli, Guru ahli dan siswa dimana hasil validasi oleh Dosen ahli menunjukkan nilai sebesar 80% untuk validasi isi materi, 90% untuk validasi kelayakan bahasa dan 90,62% untuk validasi design dimana interpretasi menunjukkan kategori sangat baik. Pada validasi guru ahli diperoleh sebesar 89,00% untuk validasi isi materi, 87,50% untuk validasi kelayakan bahasa dan 90% untuk validasi kelayakan penyajian. Kemudian pada validasi siswa memperoleh nilai sebesar 92,00%, untuk validasi kelayakan penyajian sebesar 83,33% dan validasi kelayakan bahasa sebesar 86,67% dengan interpretasi yang menunjukkan kategori sangat baik. Maka demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD Tematik berbasis karakter pada subtema gemar bernyanyi dan menari untuk siswa kelas 1 SDN 101877 Tanjungmorawa layak digunakan.

2. Efektivitas LKPD tematik berbasis karakter pada subtema gemar bernyanyi dan menari untuk peserta didik Kelas I SDN 101877 Tanjungmorawa dilihat dari hasil belajar pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan LKPD Tematik berbasis karakter) diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 63,24 dan postes sebesar 90,40. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas yang menggunakan LKPD biasa dari sekolah) diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 56,60 dan postes 71,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD tematik berbasis karakter pada subtema gemar bernyanyi dan menari untuk siswa kelas 1 efektif untuk digunakan setelah dilakukan uji coba melalui tes dan observasi.

5.2 Implikasi

Pembelajaran adalah aktivitas pencapaian kompetensi. Guru yang menginginkan siswanya memperoleh kompetensi seharusnya berupaya memikirkan bahan ajar atau LKPD yang sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Karena berbeda kompetensi yang akan dicapai, berbeda pula model pencapaiannya bahan ajar atau LKPD yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran tersebut. Seperti hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil tes siswa dengan menggunakan LKPD Tematik berbasis karakter memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari menggunakan LKPD yang biasa dari sekolah. Hal ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD Tematik berbasis karakter yang disusun secara sistematis dan terencana dapat meningkatkan hasil belajar dan nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan LKPD Tematik berbasis karakter tidak hanya berorientasi pada produk tetapi juga pada proses. Fokus pembelajaran ditujukan pada kemampuan siswa merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan melakukan pemecahan masalah pada sub tema gemar bernyanyi dan menari tersebut untuk menarik kesimpulan dari masalah-masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksi apa saja yang dikerjakan atau diinformasikan guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk menemukan dan mengemukakan gagasan, serta mengorganisasikan pengetahuan sehingga mereka dapat menemukan dan membentuk pengetahuan mereka sendiri. Dalam pembelajaran guru harus mampu merancang masalah yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi pembelajaran dengan menerapkan atau menggunakan LKPD Tematik berbasis karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan dukungan, baik dari guru maupun pihak sekolah. Penyediaan KIT di sekolah diperlukan agar guru mampu memberikan alat-alat yang bisa mendukung proses penemuan pengetahuan tersebut. Melalui alat-alat pendukung dan sumber belajar yang terdapat di sekolah dapat mempermudah siswa dalam menggali pengetahuan barunya. Melalui penerapan LKPD Tematik berbasis karakter ini pula ingatan siswa dalam proses pembelajaran dapat bertahan lebih lama karena siswa mengalami proses pengetahuannya sendiri dan menumbuhkan nilai-nilai karakter itu sendiri. Guru sebagai fasilitator dan motivator hanya mengarahkan siswa untuk

memperoleh pengatahuannya sendiri, baik dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

LKPD Tematik berbasis karakter ini juga mempertimbangkan perkembangan struktural kognitif siswa dan pemberian pengalaman bagi siswa menjadikan siswa aktif untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya melalui interaksi dan tindakan siswa menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka struktural kognitif siswa, melakukan analisis terhadap apa yang dipelajari dengan apa yang telah ia ketahui.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 101718 Tanjungmorawa untuk menyediakan sarana dan prasarana bagi guru untuk mengembangkan lembar kerja yang lebih inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
2. Disarankan kepada Guru SD Negeri 101718 Tanjungmorawa untuk terbiasa membuat suatu LKPD yang menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Disarankan kepada Guru untuk membiasakan siswa belajar mandiri sehingga pemahaman konsep siswa dapat diperoleh dengan baik melalui pemikiran yang kritis selama proses pembelajaran.